**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, dimana peneliti berusaha mengidentifikasi faktor utama yang menyebabkan perbedaan tersebut (Emzir, 2008, hlm.19). Menurut Sugiono (dalam Riduwan, 2010, hlm. 50) bahwa “Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”. Jadi, penelitian ini tidak ada manipulasi terhadap variabel bebas atau *independent.*

Ditinjau dari data dan analisisnya, metode dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas. Semua informasi disajikan dalam bentuk angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik deskriptif. Sesuai dengan jenis data yang ada, maka analisis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor. Hal ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat berwirausaha siswa SMKN 12 Bandung. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *software SPSS 16.00 for windows*.

1. **Partisipan**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 12 Bandung di Jalan Pajajaran No. 92, Pamoyanan, Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat, 40114. Aktivitas penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2017 s.d. Januari 2018. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru, staf, dan siswa kelas XII KRPU. Sasaranya yaitu siswa kelas XII KRPU tahun ajaran 2017/2018. Fokus utama penelitian ini yaitu, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat berwirausaha siswa.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 12Bandung Program Studi Kontruksi Rangka Pesawat Udara sebanyak 72 orang. Terdiri dari kelas XII KRPU 1 yang berjumlah 36 orang dan XII KRPU 2 berjumlah 36 orang.

1. **Sampel Penelititan**

Ukuran sampel untuk penelitian yang menggunakan analisis faktor, minimal 5x variabel (Utama, 2010, hlm. 4). Dalam penenelitian ini variabelnya terdiri atas 14 variabel. Jadi, dengan demikian jumlah anggota sampel dalam penelitian ini minimal 70 responden yang diambil secara random dan proporsional dari kedua kelas XII KRPU 1 sebanyak 35 siswa, dan XII KRPU 2 sebanyak 35 siswa.

1. **Instrumen Penelitian**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penlitian ini memiliki beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ini dimakudkan untuk mengetahui tentang lulusan SMKN 12 Bandung dalam bentuk dokumen dari Hubin.

1. Kuisioner (angket)

Kuisioner atau angket yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh variabel mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat berwirausaha siswa. Variabel tersebut meliputi: (1) keinginan untuk berprestasi, (2) adanya sifat penasaran, (3) keberanian menanggung risiko, (4) komitmen terhadap bisnis, (5) relasi dengan orang lain, (6) tim yang bisa diajak kerjasama, (7) dorongan orang tua, (8) bantuan *famili*, (9) pengalaman-pengalaman bisnis, (10) persaingan dalam kehidupan, (11) sumber yang bisa dimanfaatkan, (12) mengikuti latihan-latihan bisnis, (13) kebijakan pemerintah, (14) pendidikan.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur, memperoleh, mengelola, dan mengintrepetasikan informasi yang didapatkan dari responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner yang digunakan adalah berbentuk angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden tinggal mengisi dengan mudah alternatif jawaban yang sudah tersedia. Pertimbangan peneliti menggunakan angket tertutup yaitu memudahkan dalam menjawab dan mengolah data.

Tahapan dalam membuat instrumen penelitian ini adalah menentukan variabel penelitian, menentukan indikator-indikator penelitian, lalu menjabarkan indikator tersebut dalam bentuk butir-butir instrumen penelitian, instrumen yang telah tersusun dikonsultasikan pada ahli untuk dikoreksi, disempurnakan, dan diuji kevaliditasannya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala yang akan memberikan jawaban yang bersifat jelas dan tegas. Interval yang ada pada skala Guttman hanya dua pilihan jawaban (rasio dikhotomi), yaitu “ya” dan “tidak”. Alternatif jawaban yang disajikan untuk responden pada instrumen yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3.1**

**Skor Alternatif Jawaban**

|  |  |
| --- | --- |
| Alternatif Jawaban | Skor Pernyataan |
| Positif | Negatif |
| Ya | 1 | 0 |
| Tidak | 0 | 1 |

1. **Pengembangan Isntrumen Penelitian**
2. Kisi-kisi instumen penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian ini dikembangakan dari variabel instrumen penelitian, lalu dikembangkan indikator-indikator dari setiap variabel, setelah itu dikembangkan dalam bentuk butir-butir pernyataan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat berwirausaha siswa.

Fungsi dari kisi-kisi instrumen sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2014, hlm.200) bahwa:

1. Peneliti memiliki gambaran yang jelas tentang instrumen dan butir-butir yang akan disusun menjadi pertanyaan atau pernyataan.
2. Peneliti dapat dengan mudah menyususn instrumen karena kisi-kisi berfungsi sebagai pedoman dalam penulisan butir-butir pertanyaan atau pernyataan.
3. Instrumen akan dengan mudah disusun secara lengkap dan sistematis.

Berdasarkan pendapat ahli, instrumen penelitian harus dikembangkan melalui variabel-variabel penelitian. Variabel penelitian dibuatkan indikator-indikatro penelitian. Indikator penelitian dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan. Instrumen penelitian akan tersusun secara sistematis.

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Insturmen Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Jumlah Item** |
| 1. Keinginan untuk berprestasi
 | 1. Ingin sukses
 | 1 |
| 1. Ingin membantu orang lain
 | 2 |
| 1. Adanya sifat penasaran
 | 1. Ketertarikan terhadap dunia usaha
 | 2 |
| 1. Keberanian menanggung resiko
 | 1. Sifat berani
 | 1 |
| 1. Tidak takut gagal
 | 1 |
| 1. Komitmen terhadap bisnis
 | 1. Optimis
 | 2 |
| 1. Tekat yang kuat
 | 2 |
| 1. Relasi dengan orang lain
 | 1. Relasi dengan teman
 | 1 |
| 1. Relasi dengan saudara
 | 2 |
| 1. Tim yang bisa diajak kerjasama
 | 1. Tim bisnis
 | 1 |
| 1. Teman sepergaulan
 | 1 |
| 1. Dorongan orang tua
 | 1. Dukungan orang tua
 | 3 |
| 1. Bantuan famili
 | 1. Dukungan dari saudara
 | 3 |
| 1. Pengalaman-pengalamn bisnis
 | 1. Pengalaman menjual barang
 | 2 |
| 1. Persaingan dalam kehidupan
 | 1. Persaingan masuk perushaan
 | 1 |
| 1. Sistem PHK
 | 1 |
| 1. Sumber yang bisa dimanfaatkan
 | 1. Warisan
 | 1 |
| 1. Modal sendiri
 | 1 |
| 1. Keterampilan
 | 1 |
| 1. Mengikuti latihan-latihan bisnis
 | 1. Seminar kewirausahaan
 | 1 |
| 1. Latihan kewirausahaan
 | 1 |
| 1. Kebijakan pemerintah
 | 1. Pinjaman modal usaha
 | 1 |
| 1. Bimbingan Depnaker
 | 1 |
| 1. Pendidikan
 | 1. Pelajaran kewirausahaan
 | 3 |
| **Jumlah** | 36 |

1. *Judgment* instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang telah dibuat selanjutnya dilakukan *judgment* kepada ahli. Menurut Riduwan (2010, hlm. 109) bahwa “Pengujian validitas instrumen dengan menguji validitas konstruksi (*construct validity*), maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*)”. Jadi, *judgment* instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui kevaliditasan dan kelayakan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil *judgment* terhadap kisi-kisi instrumen penelitian yang penulis susun adalah layak untuk digunakan.

1. **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan tahapan atau langkah-langkah untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Langkah ini dimulai dari persiapan awal penelitian hingga dengan penyusunan laporan akhir. Tahapan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Melakukan studi observasi atau studi pendahuluan
2. Merumuskan latar belakang masalah penelitian
3. Membuat tujuan penelitian
4. Menyusun kajian pustaka
5. Merumuskan asumsi
6. Menentukan variabel dan paradigma penelitian
7. Memilih pendekatan atau metode penelitian
8. Menentukan sumber data yaitu populasi dan sampel
9. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian
10. Pengujian instrumen dengan uji validitas dan reabilitas
11. Penyebaran instrumen
12. Pengumpulan data
13. Analisis data
14. Pembahasan hasil penelitian
15. Penarikan kesimpulan penelitian
16. Penyusunan laporan penelitian

Alur penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut ini:



1. **Analisis Data**

Analisis data merupakan tahapan dalam mengolah data hasil penelitian ke dalam bentuk angka-angka yang selanjutnya akan dideskripsikan, sehingga data tersebut dapat dibuat ke dalam uraian yang lebih rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Di dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan mengolah data dari seluruh responden atau sumber data yang sudah terkumpul..

Pada penelitian ini penulis mengolah data yang telah didapatkan dari lapangan dengan menggunakan metode analisis faktor, hal ini dikarenakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa secara keseluruhan dan mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 12 Bandung. Analisis faktor ini menggunakan alat bantu *software SPSS 16.00 for windows*.

1. **Tahapan Analisis Data**

Melakukan analisis data terdapat beberapa tahapan, menurut Arikunto (2014, hlm 235-238) secara garis besar tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi instrument; mengecek kelengkapan data (memeriksa instrumen); dan mengecek macam isian data.

1. Tabulasi

Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor; memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor; mengubah jenis data disesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan; dan memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan computer.

1. Penerapan data sesuai pendekatan penelitian

Kegiatan dalam langkah ini adalah melakukan pengolahan data yang sudah diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis faktor. Analisis faktor dilakukan dengan *software SPSS 16.00 for windows.* Tahapan analisis faktor menurut Riduwan (2011, hlm. 144-164) sebagi berikut:

1. Mencari *Kaiser Mayer Oikin* (KMO)*.*

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua data yang telah terambil cukup untuk difaktorkan. KMO merupakan ukuran kecukupan sampling, jika nilai KMO kecil, maka analisis faktor kurang cocok digunakan. Apabila KMO lebih besar dari 0,5, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah data telah cukup untuk difaktorkan.

1. Melakukan Uji Bartlett

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel dalam kasus multivariat. Jika variabel X1, X2, X3,... XP *independent* (bersifat saling bebas), maka matriks korelasi antar variabel sama dengan matriks identitas. Apabila signifikasi Uji Bartlett kurang dari 0,05 (5%), maka jumlah data telah terpenuhi.

1. Mencari *Measure Of Sampling Adequacy* (MSA)

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kecukupan sampling masing-masing variabel. Nilai dari MSA masing-masing variabel merupakan nilai pada diagonal matriks *anti image corelation*. Jika ukuran MSA untuk variabel kecil maka variabel tersebut perlu dipertimbangkan untuk dieleminasi. Kriteria MSA sebagai berikut:

* MSA = 1 maka, variabel dapat diprediksikan tanpa kesalahan oleh variabel yang lain.
* MSA > 0,5 maka, variabel masih bisa diprediksi dan dianalisis lebih lanjut.
* MSA < 0,5 maka, variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya.

Eliminasi variabel dilakukan dengan cara mengeluarkan satu persatu variabel yang mempunyai nilai MSA paling kecil terlebih dahulu. Eliminasi variabel tidak dilakukan dengan cara mengeluarkan semua variabel yang nilai MSA-nya di bawah 0,5.

1. Melakukan Ekstrasi faktor

Tahap ini bertujuan untuk menganalisis faktor dari data yang telah ada. Ada beberapa cara dalam melakukan ekstraksi faktor, salah satunya mengunakan metode analisis komponen utama. Kriteria yang digunakan dalam menentukan banyaknya faktor yang terbentuk adalah dengan kriteria *latent root* (*eigen value*), dimana hanya faktor yang akar latennya >1 diangap signifikan.

1. Menemukan Matriks

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui bobot variabel terhadap masing-masing faktor. Nilai tersebut merupakan loading bobot variabel ke-i untuk faktor ke-j. Matriks faktor sebelum dirotasi, digunakan untuk meneliti kemungkinan pengelompokkan variabel ke dalam sejumlah faktor yang diekstrasi. Matriks ini merangkum sejumlah variabel ke dalam setiap faktor. Tetapi dalam hal ini, informasi yang terkandung di dalam matriks belum dapat digunakan untuk menginterpretasikan dengan jelas mengenai pengelompokan variabel dalam setiap faktor, karena bobot masing-masing variabel pada setiap faktor belum jauh berbeda.

1. Menemukan Matriks faktor setelah dirotasikan

Tahap ini bertujan untuk mengetahui variabel dominan yang menyebabkan pengaruh paling besar terhadap faktor. Matriks faktor setelah dirotasi dapat mempermudah interpretasi dalam menentukan variabel-variabel mana saja yang tercakup dalam suatu faktor. Ada beberapa metode yang dapat digunakan pada analisis ini. Setelah matriks faktor tersebut dilakukan pengelompokkan variabel manifest terhadap masing-masing faktor yang terbentuk. Tahapan intrerpretasi matriks faktor adalah sebagai berikut:

* Setiap baris variabel, intrepretasi dimulai dengan bergerak dari faktor yang paling kiri ke faktor yang paling kanan pada setiap baris untuk mencari bilangan yang nilai mutlaknya paling besar dalam baris tersebut, kemudian ditandai.
* Periksa setiap *loading* yang ditandai untuk signifikasi, baik berdasarkan signifikansi statistik *loading* koefisien korelasi atau pun signifikansi praktis, yakni jumlah varian minimum yang harus dijelaskan oleh faktor tersebut. Untuk signifikansi statistik dalam analisis di sini digunakan bahwa *loading* terkecil harus bernilai minimum kurang lebih 0,3 untuk nilai signifikansi, *loading* yang signifikan digarisbawahi.
* Periksa matrik untuk mengidentifikasikan variabel yang tidak digarisbawahi untuk tidak diikutsertakan dalam faktor manapun. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui relevansi variabel dalam penelitian yang dilakukan.
* Variabel dengan loading lebih tinggi dinilai mempunyai pengaruh lebih besar. Hal ini merupakan faktor yang mempengaruhi paling dominan.